

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil penulis dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ pada CV Kajeye Food diperoleh besarnya nilai kuantitas pemesanan yang paling ekonomis (EOQ). Nilai EOQ aluminium bag uk.100gr sebesar 9648 lembar, stiker label keripik sebesar 6102 lembar, plastik bening besar sebesar 14871 lembar, plastik bening sedang sebesar 18213 lembar, kardus karton sebesar 2612 unit, wadah manisan buah sebesar 4266 unit, tutup wadah manisan buah sebesar 6032 unit, dan stiker label manisan buah sebesar 5396 lembar. Selain besarnya kuantitas setiap pemesanan, didapat juga biaya total (TC) sebesar Rp 774.915.350. Sedangkan dengan menggunakan metode EOQ didapat biaya total (TC) sebesar Rp 746.927.922. Sehingga pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ menghasilkan penghematan sebesar Rp 26.025.578 atau dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini.
2. Dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ ini, CV Kajeye Food dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan cepat. Laporan yang terkait dengan persediaan bahan baku tersedia otomatis sehingga membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
3. Adapun langkah-langkah dalam perancangan sistem basis data antara lain terdapat 5, antara lain :
  - Penetapan tujuan.  
Dalam tahapan ini dilakukan penentuan spesifikasi aplikasi basis data yang digunakan serta batasan-batasan dari sistem basis data persediaan material di CV Kajeye Food.
  - Analisis.  
Dalam tahapan analisis dilakukan analisa sistem lama, analisis kebutuhan sistem, diagram *input process output*, daftar entitas terkait, daftar proses bisnis, dan matriks CRUD.

- Desain

Dalam tahapan ini dilakukan beberapa proses identifikasi seperti identifikasi entitas dan atribut, atribut kunci, dan relasi antara entitas yang terkait. Selain itu dalam tahapan ini juga dilakukan perancangan model non-fisik yaitu *Entity Relation Diagram* serta model fisik yaitu tampilan bagi pengguna (*user interface*).

- Implementasi.

Implementasi adalah tahapan pengaplikasian desain yang sebelumnya sudah dirancang ke dalam *software*. Implementasi ke dalam program bukan hanya memasukkan komponen yang ada ke dalam *software*, tetapi juga perlu dilakukan pengaturan kesesuaian antara program dan rancangan yang telah dibuat.

- Pengujian (*testing*).

Dalam tahapan ini dilakukan beberapa langkah pengujian, dimulai dari uji verifikasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah proses sesuai dengan apa yang telah dirancang. Uji validasi yang bertujuan untuk menguji apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsi seperti yang diharapkan atau belum. Dan yang terakhir yaitu uji *prototype* bertujuan untuk apakah *prototype* yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

4. Adapun tahapan pengujian *prototype* sistem informasi pengendalian persediaan material antara lain :

- Uji Verifikasi

Pada tahap verifikasi, bertujuan untuk mengevaluasi apakah proses telah berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat atau tidak. Berikut ini beberapa contoh tahapan verifikasi yang dilakukan.

- *Form*

Form yang pada sistem informasi ini sudah memiliki beberapa *text box* sebagai sarana untuk memasukan dan mengubah data. Form yang dibuat juga sudah terhubung dengan *table* ataupun *query* yang bersangkutan. Sebagai contoh, *form* bahan baku terhubung langsung dengan *table* persediaan bahan baku.

- Tombol pada *form*
  - Simpan  
Berfungsi untuk melakukan proses penyimpanan data sekaligus perhitungan.
  - Tambah  
Berfungsi untuk menambah rekam data baru.
  - Kembali  
Berfungsi untuk berpindah ke halaman *form* atau *report* sebelumnya.
  - Cetak  
Berfungsi untuk berpindah ke halaman *print preview mode*, sehingga pengguna dapat mencetak laporan yang berasal dari salah satu *report* yang diinginkan.
- Ketelitian hasil hitungan  
Proses perhitungan dilakukan pada beberapa *form* yang ada, yaitu *form* ambil material, *form* tambah material, dan *form* target penjualan. Pada *form* tambah material dilakukan penambahan persediaan. Pada *form* ambil material dilakukan pengurangan material. Dan pada *form* target penjualan dilakukan penjumlahan kuantitas penjualan. Pada ketiga *form* tersebut, operasi perhitungan dilakukan dengan cara menekan tombol simpan. Dalam pengujian ini, semua operasi perhitungan yang dilakukan sudah dibandingkan dengan perhitungan manual yang menggunakan alat hitung.
- Uji Validasi  
Pada proses validasi bertujuan untuk menguji apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsi seperti yang diharapkan atau belum. Selain berfungsi sebagai sarana penyimpanan data-data persediaan material, sistem informasi perencanaan dan pengendalian persediaan berbasis EOQ ini juga dapat memberikan informasi berupa laporan yang berguna untuk membantu administrasi dan pemilik CV Kajeye Food dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan persediaan material serta stok produk jadi.
- Uji *Prototype*  
Uji *prototype* bertujuan untuk apakah *prototype* yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. Selain itu, uji *prototype* juga akan menjelaskan kelebihan yang dimiliki oleh sistem baru. Perbandingan antara penerapan sistem lama dengan sistem baru dapat dilihat pada Tabel PIECES berikut.

Tabel 6.1 Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru

Faktor	Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Performance</i>	Penanggung jawab tugas kesulitan dalam proses penelusuran data yang berkaitan tentang persediaan barang keperluan produksi.	Sistem perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku menjadi terkomputerisasi.
<i>Information</i>	Ada kemungkinan data yang telah dicatat akan hilang karena sistem penyimpanan data yang kurang mendukung (berupa kertas / kartu dan buku stok).	Informasi yang ada tersedia dalam bentuk file komputer.
<i>Economics</i>	Biaya yang dikeluarkan untuk membeli kertas, buku, alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua data mengenai operasi kerja cukup besar.	Dapat dilakukan penghematan untuk menjalankan sistem baru. Karena hanya membutuhkan 1 perangkat <i>personal computer</i> , ditambah 1 laptop.
<i>Control</i>	Dikarenakan sebagian sistem lama masih manual, besar kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengidentifikasian dan penerjemahan informasi.	Sistem berjalan otomatis, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan penting dalam pengendalian persediaan dapat diminimalisir.
<i>Efficiency</i>	Kebutuhan akan ruang penyimpanan data yang berlebih karena sistem penyimpanan masih manual yaitu berupa kumpulan buku dan kertas.	Kebutuhan ruang penyimpanan akan lebih kecil namun efisien yaitu dengan bermodal <i>hard-drive</i> pada piranti <i>personal computer</i> dan laptop.
<i>Service</i>	Pelayanan akan kebutuhan informasi membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan untuk mendapat informasi yg dibutuhkan harus melihat arsip-arsip yang ada satu persatu.	Pembuatan laporan akan jauh lebih mudah. Pengguna hanya perlu memilih laporan mana yang diperlukan, kemudian cetak.

## 6.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, terdapat beberapa saran yang mampu diberikan, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi yang bisa terhubung dengan jaringan ataupun sistem basis data yang berbasis web.
2. Untuk pihak manajemen CV Kajeye Food, diharapkan dapat dilakukan pengembangan atas sistem informasi yang lebih menyeluruh. Yang artinya, sistem basisi tidak hanya menangani keperluan pengendalian persediaan, namun dapat menangani pula permasalahan perawatan mesin yang ada di CV Kajeye Food atau menangani masalah pengukuran kinerja dari perusahaan.

3. Diharapkan sistem basis data dikembangkan sehingga mampu menunjang pengelolaan penyimpanan material yang lebih baik. Seperti penerapan metode FIFO (*first in first out*) yang beracuan pada tanggal masuk dari basis data sehingga memungkinkan pihak manajemen untuk mempermudah dalam proses penyimpanan dan pengambilan material di gudang.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

